

ATLAS LAWEYAN

Ada apa di Laweyan?

"Laweyan" berasal dari bahasa Jawa "lawe". Merupakan daerah kecil dan tertua di Kota Solo. Daerah ini merupakan cagar budaya batik, bangunan dan tradisi. Masyarakat bekerja sebagai produsen, penjahit dan penjual batik.



Lokasi Laweyan di Solo

Mini Atlas ini memuat informasi tentang Laweyan dan setiap orang dapat mengetahui apa yang terjadi di Laweyan secara umum. Informasi layanan

PROFIL KEPENDUDUKAN

Penduduk = 2,568
KK = 599
Rata-rata ukuran Keluarga = 4.2



Pddk. menurut umur	
60+	
50 - 59	
40 - 49	
30 - 39	
20 - 29	
10 - 19	
0 - 9	

publik sangat membantu masyarakat mendiskusikan isu perencanaan, Musrenbang. Tujuan Mini Atlas ini mendorong masyarakat sadar dan paham informasi lingkungan dan masyarakatnya.

ASET - ASET

Apa saja aset Laweyan?

- ✓ Warisan sejarah dan pariwisata
- ✓ Industri batik
- ✓ Identitas sebagai pusat industri batik Solo

Isu-isu penting?

- ✓ Banjir musiman
- ✓ Limbah dan kondisi lingkungan yang buruk
- ✓ Air tanah yang buruk

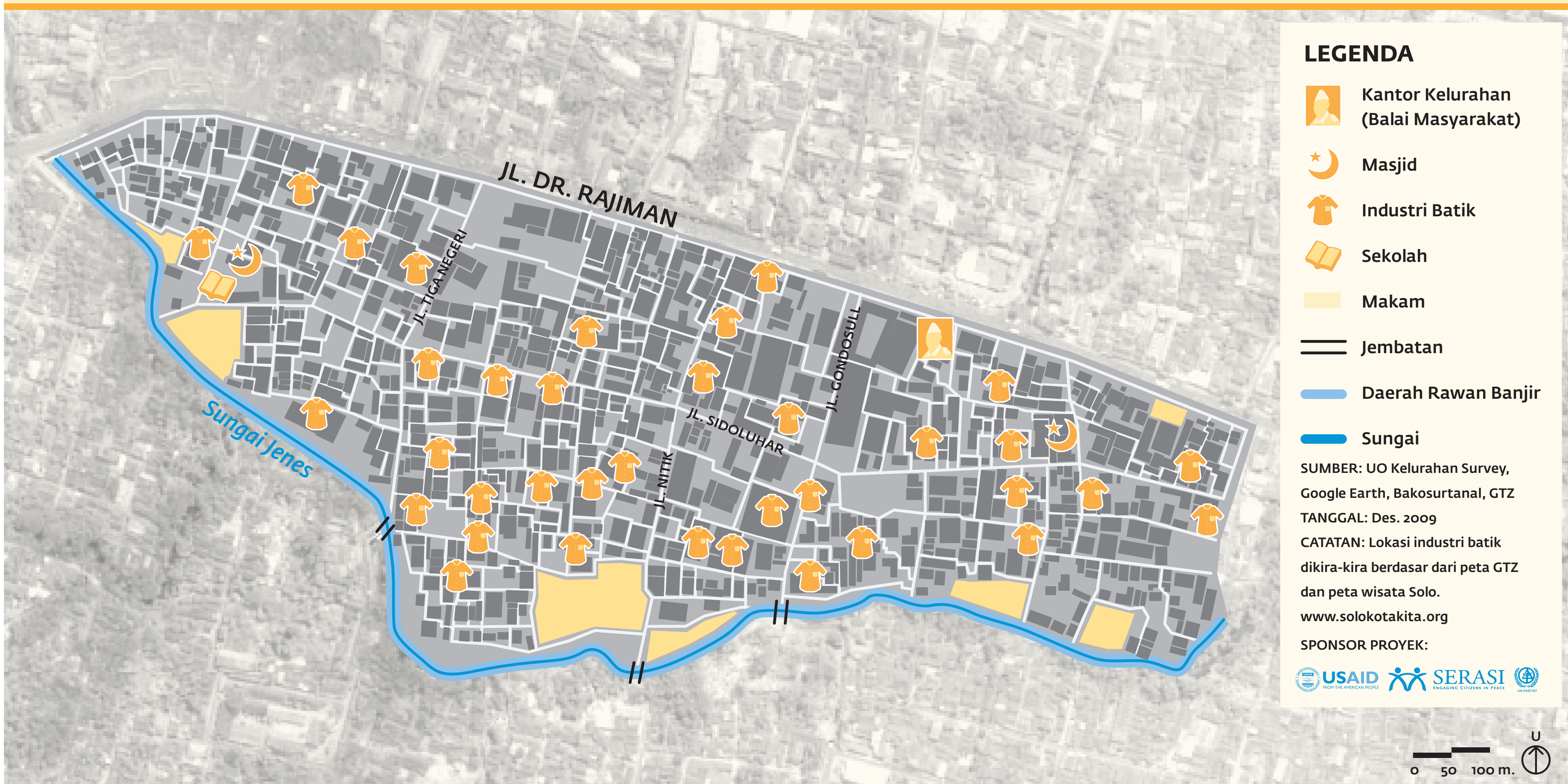


Industri Batik di Laweyan

Industri batik merupakan aset penting yang menyediakan pekerjaan dan pariwisata. Namun kebutuhan ruang produksi bisa menimbulkan pertentangan dengan kebutuhan ruang bagi pemukiman. Pabrik juga menimbulkan polusi sungai.



PETA KELURAHAN LAWEYAN

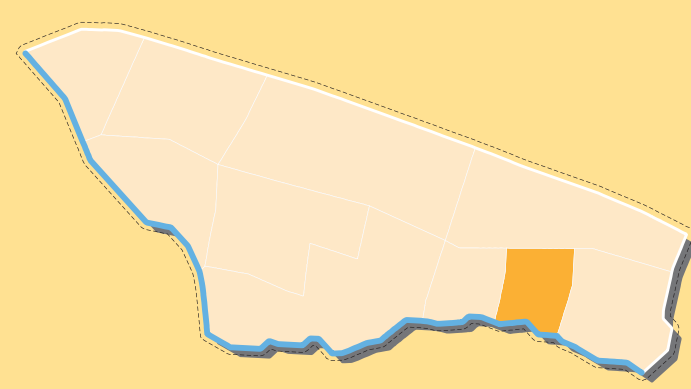
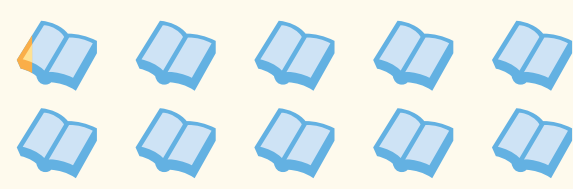


PENDIDIKAN



Rata-rata anak di luar sekolah dibawah rata-rata Kecamatan. 4%. Anak-anak di Laweyan cukup mendapat pendidikan yang merupakan aset dimasa mendatang.

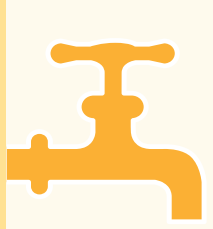
ANAK DI LUAR SEKOLAH
2%



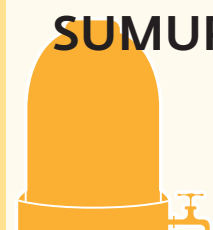
% ANAK 7 - 18 TAHUN YANG DI LUAR SEKOLAH

0 - 4% 4 - 20%

AIR



PDAM
15%



SUMUR UMUM
11%

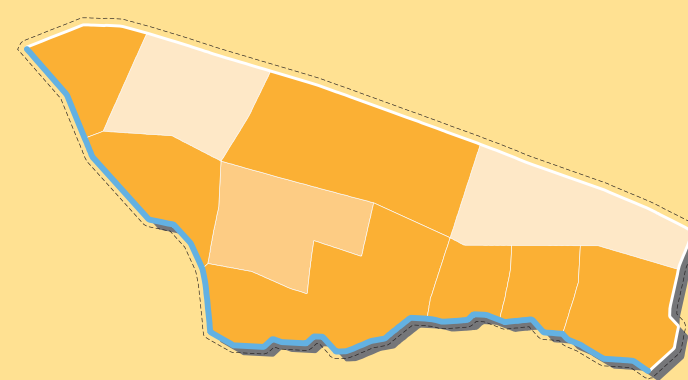


SUMUR PRIBADI
65%

KEL. PDAM
KEC. PDAM

Bagaimana masyarakat bisa mengakses air minum yang layak?

Akses PDAM masih rendah sedangkan air tanah terpolusi oleh limbah industri batik.

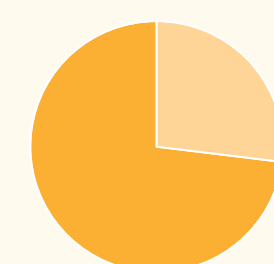


% KK DENGAN PDAM

0 - 15% 15 - 22% 22 - 58%

SANITASI

WC UMUM vs.
WC PRIBADI



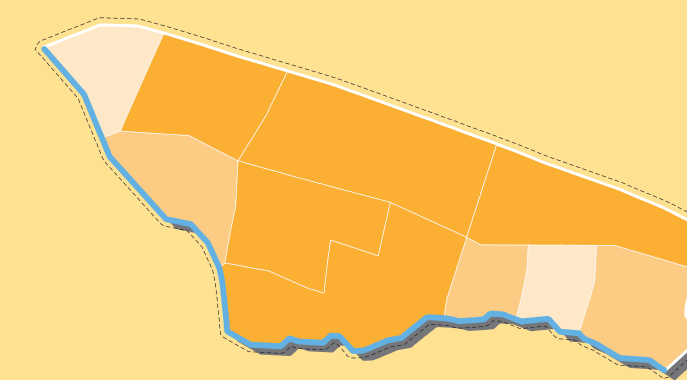
Umum = 27%
Pribadi = 73%



Pemerintah Kota dan GTZ membangun IPAL untuk menyaring limbah yang masuk ke sungai.

KEL. WC UMUM
KEC. WC UMUM

27% KK mempunyai akses ke WC umum, diatas rata-rata Kecamatan 11%. Dan 73% mempunyai WC pribadi dibawah rata-rata Kecamatan 76%.



% KK DENGAN WC UMUM

0 - 11% 11 - 50% 50 - 84%

PERUMAHAN

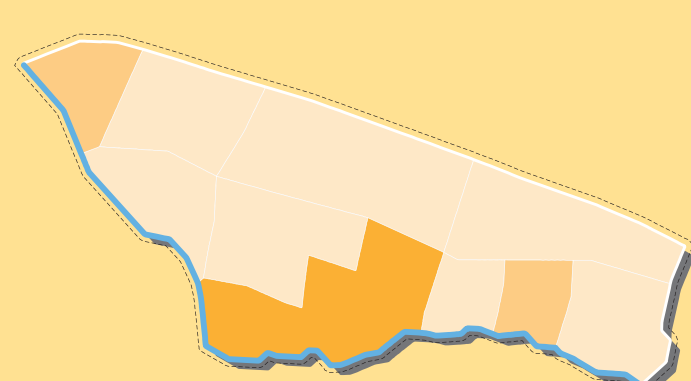


Bagaimana Laweyan

mengakomodasi kebutuhan tempat tinggal bagi penduduk dan pendatang tanpa mempengaruhi industri batik dan warisan budayanya?

Kepemilikan sertifikat yang tinggi menunjukkan stabilitas di daerah tersebut.

SERTIPIKAT =
74%

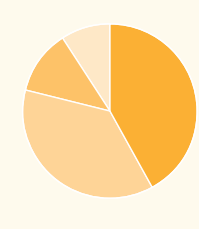


% KK DENGAN SERTIPIKAT

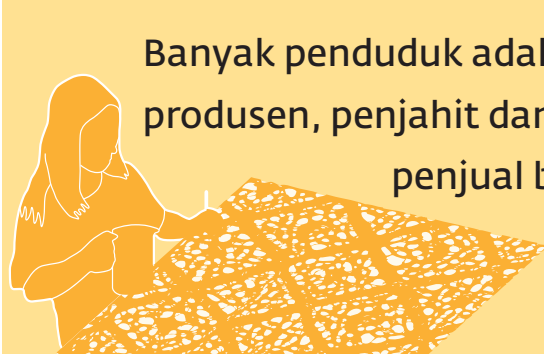
0 - 50% 50 - 79% 79 - 100%

EKONOMI / KEMISKINAN

EMPAT PEKERJAAN
UTAMA



Pekerja Informal = 42%
Buruh = 37%
Pengusaha Besar = 12%
Pengusaha Kecil = 9%

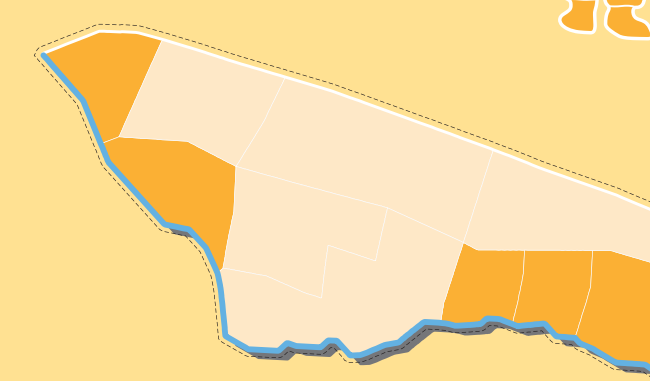


Banyak penduduk adalah produsen, penjahit dan penjual batik.

KEMISKINAN =
12%

Kemiskinan tidaklah tinggi, ada titik kemiskinan dibantaran sungai dan makam.

KEL. KEMISKINAN
KEC. KEMISKINAN



% KK MISKIN

0 - 13% 13+%

KESEHATAN

PENYAKIT YANG
UMUM

1 - Demam berdarah
2 - Diare



Apakah polusi dan sanitasi mempengaruhi berbagai sendi kehidupan? Apakah penduduk bantaran sungai lebih beresiko karena sampah dan sanitasi buruk dibanding dengan yang lain? Demam berdarah dan diare merupakan penyakit yang umum disebabkan oleh kualitas air.

ISU UTAMA KESEHATAN

1 - Limbah industri batik
2 - Akumulasi sampah

